



RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG POLITEKNIK PARIWISATA BALI TAHUN 2020 - 2034



**RENCANA PENGEMBANGAN
JANGKA PANJANG
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
TAHUN 2020 – 2034**

2019



Jln. Dharmawangsa
Kampial, Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan
PO Box 2 Nusa Dua 80363
48.842' LS

Telp. (0361) 773537 – 773538
774818 – 774819
Fax. (0361) 774821

e-mail : info@ppb.ac.id
Website : http://www.ppb.ac.id
Koord. GPS : 115^o 11.539' BT. 08^o

**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BALI**

NOMOR: SK.13/KP.006/STP/XII/2019

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
TAHUN 2020 - 2034**

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BALI,

- Menimbang** :
- Bahwa dalam rangka memberi arah dan pedoman bagi pengembangan seluruh komponen Politeknik Pariwisata Bali untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Politeknik Pariwisata Bali (PBB), maka diperlukan Rencana Pengembangan Jangka Panjang;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut perlu ditetapkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Bali tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2020 - 2034.

- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali.

- g. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali Nomor SK. 18/KP.006/STP/III/2015 Tanggal 25 Maret 2015 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BALI TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG TAHUN 2020 - 2034;

PERTAMA : Pengembangan seluruh komponen Politeknik Pariwisata Bali pada periode tahun 2020 - 2034 dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2020 - 2034;

KEDUA : Seluruh sivitas akademika di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali wajib menggunakannya sebagai dasar pijakan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA Keputusan ini.

KETIGA : Rencana Pengembangan Jangka Panjang Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2020 - 2034 ditetapkan dalam Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

Ditetapkan di : Nusa Dua

Pada tanggal : 30 Desember 2019

Direktur Politeknik Pariwisata Bali



Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.

NIP. 196410261990031001

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur kami haturkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas *asung kerta wara nugraha*-Nya Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Pariwisata Bali tahun 2020 – 2034 ini bisa diselesaikan.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang berada pada naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali/PPB) mengemban menjadi Pariwisata Budaya (*Cultural Tourism*) sebagai pusat unggulannya. Sejalan dengan ini, Poltekpar Bali memiliki Visi: menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul dan berkepribadian Indonesia.

Untuk mewujudkan pusat unggulan dan visi tersebut, perlu penguatan dan pengembangan pilar Tridharma perguruan tinggi dan pilar pendukung lainnya. Pilar Tridharma yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus senantiasa ditingkatkan kualitasnya. Penguatan pilar pendukung seperti bidang kerjasama, kemahasiswaan, sumber daya, kelembagaan dan tata kelola juga perlu diperhatikan untuk keberlangsungan dan kemajuan lembaga. Penguatan pilar-pilar tersebut haruslah dirancang dengan sungguh-sungguh, baik jangka panjang, menengah maupun jangka pendek. Untuk itulah RPJP ini disusun.

RPJP ini menjawab 4 pertanyaan pokok. Dimana posisi PPB saat ini? Mau kemana PPB dalam 15 tahun ke depan? Bagaimana cara mencapai tujuan dalam 15 tahun ke depan? Bagaimana mengukur capaian dalam perjalanan untuk mencapai tujuan dalam 15 tahun ke depan?

Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab dengan mendeskripsikan kondisi saat ini, melakukan analisis SWOT dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menentukan kondisi saat ini dan tujuan yang mau dicapai. Kemudian ditetapkan tonggak, strategi dan ukuran keberhasilan.

Dokumen RPJP ini disahkan dengan SK Direktur dan disosialisasikan internal dan eksternal sebagai bentuk akuntabilitas lembaga kepada masyarakat.

Semoga dokumen RPJP ini dapat digunakan untuk melaksanakan proses bisnis dalam 15 tahun kedepan sebagai bentuk komitmen dan integritas PPB terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Bali, 30 Desember 2019

Direktur

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar isi	ii
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Perumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltekpar Bali	1
1.2 Visi, Misi dan Tujuan Poltekpar Bali	1
 Bab 2 Peta Jalan Pengembangan Poltekpar Bali Tahun 2020-2034	 3
2.1 Kondisi Poltekpar Bali Saat Ini	3
2.2 Masukan Para Pemangku Kepentingan	4
2.3 Analisis SWOT	20
2.4 Peta Jalan Poltekpar Bali Tahun 2020-2034	24
 Bab 3 Rencana Induk Pengembangan Tahun 2020-2034	 26
3.1 Pengembangan Akademik	26
3.2 Pengembangan Kemahasiswaan	30
3.3 Pengembangan Kerjasama	32
3.4 Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	 36
3.5 Pengembangan Sumber Daya	39
3.6 Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola	41
 Bab 4 Penutup	 45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 PERUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN POLTEKPAR BALI

Rumusan Visi Politeknik Pariwisata Bali adalah merupakan implikasi dari alih status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Nusa Dua Bali. Alih status kelembagaan ini merupakan implementasi dari kebijakan Kemenristekdikti yang mewajibkan semua lembaga pendidikan tinggi yang berada dalam Kementerian Lain (PTKL), selain KemenristekDikti untuk beralih status menjadi Politeknik. Secara yuridis, alih status Politeknik Pariwisata Bali dari STP Nusa Dua Bali didasarkan atas beberapa dokumen, yaitu (1) Rekomendasi Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali menjadi Politeknik Pariwisata Bali, Nomor: B/ 215 / M/KB. 03.00 / 2019; (2) Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali, dan (3) Permenparekraf No. 4 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Bali.

Perumusan visi Politeknik Pariwisata Bali dimaksudkan untuk mengakomodasi dan sekaligus mengantisipasi kondisi eksternal dalam bisnis pariwisata dan pendidikan vokasi kepariwisataan di era mendatang, diantaranya keunggulan di bidang budaya, menyelenggarakan bisnis proses dalam bidang pendidikan berstandar internasional, dan tetap diharapkan berakar pada kepribadian nasional.

1.2 VISI, MISI DAN TUJUAN POLTEKPAR BALI

Berdasarkan hal tersebut di atas rumusan visi, misi dan tujuan Poltekpar Bali, adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi Poltekpar Bali yaitu menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.

b. Misi

Misi Poltekpar Bali terdiri atas:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

c. Tujuan

Tujuan Poltekpar Bali terdiri atas :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan.
2. Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan
4. Menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan Pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional.
5. mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik (*good governance*).

BAB 2 PETA JALAN PENGEMBANGAN POLTEKPAR BALI TAHUN 2020 - 2034

2.1 KONDISI POLTEKPAR BALI SAAT INI

Paparan berikut di bawah ini menjelaskan beberapa kondisi yang ada di Poltekpar Bali.

a. Bidang Akademik

Kondisi Poltekpar Bali pada bidang akademik saat ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 yang menggambarkan capaian dari 23 sasaran.

Tabel 2.1 Kondisi Capaian Kinerja Poltekpar Bali pada Bidang Akademik Tahun 2019

SASARAN		INDIKATOR	CAPAIAN
Pendidikan			
1	Acceptance rate mahasiswa baru	%	24,3
2	Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru <ul style="list-style-type: none"> • S2 • D4 • D3 	mahasiswa	25 2.027 742
3	Penerimaan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • S2 • D4 • D3 	Jumlah mhs	<ul style="list-style-type: none"> • S2 = 16 • D4 = 333 • D3 = 331
4	Mahasiswa lulus tepat waktu <ul style="list-style-type: none"> • S2 • D4 • D3 	%	<ul style="list-style-type: none"> • S2 = 0 • D4 = 45,6 • D3 = 35,6
5	Rata-rata IPK Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • S2 • D4 • D3 	angka	<ul style="list-style-type: none"> • S2 = 3,85 • D4 = 3,8 • D3 = 3,74
6	Mahasiswa DO	%	2,1
7	Indeks kepuasan mahasiswa	Skala 1-4	3,15

SASARAN		INDIKATOR	CAPAIAN
8	Kinerja dosen dalam LBKD	SKS	12 - 16
9	Rasio Mahasiswa terhadap Dosen (RMD)	skala	1:35
10	Kualifikasi Dosen Latar belakang pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> • S3 • S2 Jabatan Akademik : <ul style="list-style-type: none"> • Guru besar • Lektor Kepala • Lektor • Asisten ahli 	orang	<ul style="list-style-type: none"> • S3 = 8 • S2 = 95 • Guru Besar = 0 • Lektor Kepala = 51 • Lektor = 44 • Asisten Ahli = 8
11	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi dosen • Asesor kompetensi • Sertifikasi profesi • Tersertifikasi CHA, CEH, CFBM, CFOM, CHT, CHE, dll 	orang	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi dosen = 82 • asesor kompetensi = 83 • Tersertifikasi CHE = 11 • Tersertifikasi CEM = 1
12	Kualifikasi staf akademik (struktural dan JFU), laboran dan tenaga pustakawan <ul style="list-style-type: none"> • S2 • S1 • SMA 	orang	<ul style="list-style-type: none"> • S2 = 3 • S1 = 8 • D4 = 3 • SMA = 11
13	Minimal Skor Toefl/IELTS dosen	Nilai	n/a
	Minimal Skor Test of English for International Communication (TOEIC) mahasiswa sebelum ujian TA	Nilai	n/a
14	Kehadiran dosen di kelas	%	90
15	Kehadiran mahasiswa di kelas	%	90
16	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dosen tamu • Jumlah visiting Professor 	Orang Orang	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen tamu luar negeri = 2 • Dosen tamu dalam negeri = 30

SASARAN		INDIKATOR	CAPAIAN
17	Perangkat pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Silabus • RPP • Buku Ajar • Modul Praktik • Validasi instrumen ujian (UAS/UTS) • Sistem informasi ELearning 	% dari jumlah MK	<ul style="list-style-type: none"> • Silabus = 93 • RPP = 92 • Buku Ajar = 80 • Modul Praktik = 85 • Validasi instrumen ujian (UAS/UTS) = 95 • Sistem Informasi Elearning = 60
18	Sarana Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Smart TV • E-recording (PC di semua kelas) • Sistem informasi Hotel • Sistem informasi Travel Agent • Sistem informasi Kepariwisataa 	unit	<ul style="list-style-type: none"> • 45 Smart TV di setiap ruang kelas • 1 Sistem Informasi Hotel (MYOH) • 1 sistem Informasi Hotel (VHP) • 3 Sistem informasi travel agent (Abacus, Galileo, Saber)
19	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	Judul	9.319
20	Jumlah koleksi jurnal ilmiah di perpustakaan	jurnal	30
21	Jumlah prosiding dosen	prosiding	63
22	Kegiatan diklat non-regular	Orang	22 dari Toba, 20 dari Klungkung, 10 Timor Leste
23	Sertifikasi kompetensi mahasiswa (skema kluster dan okupasi)	Sertifikat	1346

Berdasarkan data pada Tabel 2.1 terlihat bahwa terdapat beberapa sasaran yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Capaian kelulusan mahasiswa S2 sangat rendah yaitu sebesar 0%. Penyebab utama dari rendahnya kelulusan tersebut adalah nilai akreditasi BAN PT Program Studi S2 adalah C, yang berdampak pada rendahnya motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Mahasiswa cenderung menunggu nilai akreditasi BAN PT yang lebih baik. Selain itu, sebagian besar mahasiswa program

S2 sudah bekerja dengan jabatan yang cukup tinggi, sehingga waktu untuk menyelesaikan tugas akhir sangat terbatas.

Kemampuan dosen dan mahasiswa dalam penguasaan asing khususnya bahasa Inggris belum diukur dengan menggunakan tes kemahiran berbahasa, seperti; TOEFL, IELTS, TOEIC, dan yang lainnya. Tes kemahiran berbahasa Inggris yang bertaraf internasional adalah indikator kompetensi yang dapat diterima secara internasional.

Berubahnya status STP Nusa Dua Bali menjadi Poltekpar Bali, berimplikasi pada jenis program Pendidikan yang diselenggarakan. Program studi akademik strata 1 tidak boleh dilaksanakan oleh Poltekpar Bali. Dengan demikian, maka program strata 1 yang ada yaitu Program S1 Bisnis Hospitaliti dan S1 Destinasi Pariwisata harus *phasing out* sampai tahun 2023.

Keberadaan dosen di Poltekpar Bali sebagian besar telah tersertifikasi profesi sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen. Disamping itu dosen Poltekpar Bali juga telah tersertifikasi sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah dosen yang telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional sejumlah 82 dosen, 83 asesor kompetensi, 11 orang CHE dan 3 orang CEP.

Namun demikian, dari tingkat pendidikan dosen yang sudah mencapai pendidikan strata 3 baru sebanyak 8 orang atau sebesar 7,8%. Kondisi ini masih jauh dari standar unggul sesuai peraturan yang ada. Selain itu Poltekpar Bali sampai saat ini belum memiliki dosen yang memiliki jabatan guru besar.

b. Bidang Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu unsur penunjang dari pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Poltepar Bali telah memiliki kerjasama dengan berbagai pihak dalam bentuk MOU dan MOA. Namun demikian, kerjasama tersebut belum semuanya sampai pada tahap implementasi. Tabel 2.2 menunjukkan jumlah kerjasama Poltepar Bali dalam bentuk MOU dan MOA.

Tabel 2.2 Kerjasama Politeknik Pariwisata Bali pada Tahun 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN
1	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di dalam negeri	MoU/MoA	14
2	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di luar negeri	MoU/MoA	18
3	Kerjasama dengan Industri di dalam negeri	MoU/MoA	8
4	Kerjasama dengan Industri di luar negeri	MoU/MoA	2
5	Kerjasama dengan Asosiasi Industri di dalam negeri	MoU/MoA	11
6	Kerjasama dengan Asosiasi Industri di luar negeri	MoU/MoA	3
7	Kerjasama dengan Instansi Pemerintah	MoU/MoA	5
8	Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi	MoU/MoA	1
9	Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kodya	MoU/MoA	9
10	Kerjasama dengan Perusahaan lainnya	MoU/MoA	6
11	Kerjasama Program Kelas Internasional	Program	1
12	Kerjasama Program pertukaran mahasiswa dengan Perguruan tinggi luar negeri	Mhs	2
13	Kerjasama Kegiatan kewirausahaan	Mhs	26
14	Kegiatan Bursa Kerja bidang pariwisata	Exhibitor	28
15	Kegiatan Bursa Kerja bidang pariwisata	Visitor	2529

NO	SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN
16	Kegiatan Bursa Kerja bidang pariwisata	Job opening	41.469
17	Kegiatan Bursa Kerja bidang pariwisata	Recrutiment	2.231
18	Mahasiswa magang di dalam negeri	Mhs	900
19	Mahasiswa magang di luar Negeri	Mhs	30

Kerjasama Poltekpar Bali katagori kerjasama yaitu instansi pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kodya, perusahaan atau industri, perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, asosiasi dan berbagai pihak dengan menjunjung asas manfaat yang dapat memberikan benefit bagi kedua belah pihak yang bekerjasama. Politeknik Pariwisata Bali secara reguler menyelenggarakan Bursa Kerja (*Job Fair*) yang menghadirkan perusahaan di bidang hospitaliti dan pariwisata sebagai *exhibitors* yang menyediakan peluang pekerjaan baik di dalam maupun luar negeri.

c. Bidang Kemahasiswaan

Pada bidang kemahasiswaan terdapat perkembangan yang positif terutama dilihat dari keragaman kegiatan kemahasiswaan dan capaian prestasi yang diraih. Namun hal tersebut masih perlu ditingkatkan secara maksimal. Secara detail, dapat dilihat dalam Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Capaian Kinerja di Bidang Kemahasiswa

	SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN
1	Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama	bulan	< 6 bulan
2	Mahasiswa DO	%	2,1
3	Indeks kepuasan mahasiswa	Skala 1-4	3,17
4	Prestasi mahasiswa pada tingkat Nasional	Penghargaan	60

SASARAN		INDIKATOR	CAPAIAN
5	Prestasi mahasiswa pada tingkat Internasional	Penghargaan	7
6	Ragam kegiatan olah raga	Kegiatan	11
7	Ragam kegiatan seni	Kegiatan	3
8	Ragam kegiatan budaya	Kegiatan	2
10	Ragam kegiatan vokasi	Kegiatan	19
11	Ragam kegiatan ilmiah	Kegiatan	1
12	Ragam kegiatan minat khusus: Donor darah, bakti sosial, dll	Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • donor darah = 1 • bakti sosial = 4
13	Kesejahteraan mahasiswa	Kegiatan	2
14	Asrama	unit	2
15	Ragam kegiatan Kewirausahaan (inkubator bisnis)	Kegiatan	8
16	Ragam kegiatan <i>soft skill</i> (kepemimpinan, organisasi, pembentukan karakter, dll)	Kegiatan	5

Dalam bidang kemahasiswaan, para mahasiswa di lingkungan Poltekpar Bali Bali mengikuti beragam kegiatan yang akan membentuk berbagai keterampilan dan mengasah kreatifitas, seperti berbagai kegiatan organisasi mahasiswa yang melatih kepemimpinan dan pembentukan karakter, kegiatan kewirausahaan, ekstrakurikuler kesenian dan olahraga, serta secara aktif mengikuti kompetisi di tingkat lokal, nasional dan internasional.

d. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, merupakan dua darma dari tri darma perguruan tinggi, sehingga capaian dari kedua darma ini sangat menentukan kinerja perguruan tinggi. Kondisi Poltekpar Bali pada bidang tersebut, dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Capaian Kinerja di Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019

SASARAN		INDIKATOR	CAPAIAN
1	Jumlah penelitian per dosen (penulis utama)	Penelitian/dosen	1
2	Jumlah artikel dosen pada jurnal ilmiah tidak terakreditasi	Artikel	32
3	Jumlah artikel dosen pada jurnal ilmiah terakreditasi	Artikel	15
4	Jumlah artikel dosen pada jurnal ilmiah internasional terakreditasi	orang	5
5	Jumlah dosen sebagai pembicara pada seminar nasional	orang	30
6	Jumlah dosen sebagai pembicara pada seminar internasional	orang	20
7.	Jumlah penelitian yang digunakan industri/pemerintah/masyarakat	penelitian	20
8.	Jumlah hibah penelitian yang diterima oleh dosen	Penelitian hibah	3
9.	Jumlah dosen mengikuti seminar/lokakarya	orang	40
10.	Jumlah joint research dengan <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa • Dosen lain PT dalam negeri • Dosen lain PT luar negeri 		10
11	Prestasi dosen dalam bidang penelitian pada ajang Nasional Internasional	Prestasi penelitian	10
12.	Prestasi mahasiswa dalam bidang penelitian pada ajang :	Prestasi	7

	Nasional Internasional		
13.	Jumlah buku teks (terbitan nasional)	buku	12
14	Hak kekayaan Intelektual (HKI)	Sertifikat	0
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat			
1	Pengabdian per dosen	Orang	2
2	Pendampingan desa wisata	Pendampingan	12
3	Pendampingan DTW	Pendampingan	4
4	Jumlah dosen sebagai pengurus/anggota asosiasi profesi	Orang	40
5	Jumlah dosen sebagai konsultan pemerintah	orang	10
6	Jumlah dosen sebagai konsultan industri pariwisata/lainnya	orang	15

Berdasarkan data pada Tabel 2.4 terlihat bahwa capaian kinerja dalam bidang penelitian seperti; jumlah penelitian per dosen, publikasi internasional, dan hibah penelitian dosen terlihat masih rendah. Bahkan capaian kinerja dalam hak kekayaan intelektual (HKI) masih belum ada. Buku terbit nasional dengan kategori buku monograf belum ada yang terbit sebagai penulis pertama; dan buku referensi yang terbit secara nasional belum ada yang menulis; sehingga target penulisan buku perlu kejelasan pembagian tugas dengan bidang akademik.

e. Bidang Kelembagaan dan Tata Kelola

Capaian bidang kelembagaan dan tata kelola Poltekpar Bali dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Capaian Kinerja di Bidang Kelembagaan dan Tata Kelola

SASARAN		INDIKATOR	CAPAIAN
1	Indeks kepuasan pelanggan	Skala 1-4	3,05
2	Indeks kepuasan pengguna (PKN)	Skala 1-4	n/a

3	Akreditasi Program Studi BAN-PT (APSPPT)	Akreditasi A/Unggul	8
4	Akreditasi Institusi BAN-PT (AIPT)	Peringkat	B
5	Akreditasi TedQual	tahun	3
6	Rangking Poltekpar Bali di tingkat internasional (webometrics)	Rangking	24.879
7	Rangking Poltekpar Bali di tingkat nasional (sinta) *Untuk perangkingan semua perguruan tinggi	Rangking	886
8	Hasil Audit Mutu Internal (AMI)	% conformance PDCA	80
9	Temuan pemeriksaan keuangan audit internal SPI	Temuan	n/a
10	Temuan pemeriksaan keuangan audit eksternal (Inspektorat/BPK)	Temuan	1
11	Kepatuhan terhadap CHSE	%	60
12	Serapan anggaran	%	95
13	Kasus keamanan	Kasus	0
14	Kasus keselamatan/kecelakaan kerja	Kasus	0
15	ZI/WBK/WBBM	Sertifikat	n/a

Dari tabel di atas terlihat bahwa indeks kepuasan pengguna, temuan pemeriksaan keuangan audit internal SPI dan ZI/WBK/WBBM masih berstatus *n/a (not available)*. Dalam lima tahun ke depan lembaga menargetkan tiga sasaran tersebut harus dilakukan seperti kepuasan pengguna dengan melakukan survey ke pengguna secara reguler setahun sekali. Pemeriksaan keuangan audit internal SPI menargetkan untuk melakukan audit dengan cara berkoordinasi secara intensif dengan Inspektorat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Penetapan ZI/WBK/WBBM akan dilakukan dengan

membentuk Tim ZI dan berkoordinasi dengan UPT lain yang telah berhasil memperoleh sertifikat ZI/WBK/WBBM.

Terkait akreditasi institusi dan program studi, Politeknik Pariwisata Bali (PPB) mendapatkan peringkat akreditasi B untuk akreditasi institusi. Untuk akreditasi program studi, terdapat delapan (8) Prodi yang memperoleh nilai unggul (akreditasi A), dua prodi memperoleh nilai baik (akreditasi B) dan satu prodi mendapat akreditasi cukup (akreditasi C).

2.2 MASUKAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan atau *interested parties* adalah para pihak yang menerima dan/atau memberikan dampak terhadap input, proses bisnis, luaran, capaian dan dampak Poltekpar Bali. Masukan para pemangku kepentingan memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan analisis SWOT dan perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu masukannya dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan kualitas dan pengembangan Poltekpar Bali. Masukan para pemangku kepentingan ini diperoleh melalui FGD, survei dan wawancara dalam kegiatan dosen tamu, praktik kerja industri, praktik kerja lapangan, kerjasama penelitian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan lainnya. Pemangku kepentingan yang dimintakan masukannya dalam penyusunan RPJP ini adalah perguruan tinggi dalam dan luar negeri, dosen, mahasiswa, alumni, dan industri baik dari praktisi, asosiasi profesi dan asosiasi industri.

Tabel 2.6 Masukan Para Pemangku Kepentingan

Bidang	Masukan
a. Akademik	<p><u>Perguruan Tinggi Luar Negeri</u></p> <p>1. <i>Taguig City University, Letye Normal University dan Joji Ilagan International School of Hotel and Tourism Management</i> Manila tertarik menjalin kerjasama dengan</p>

Politeknik Pariwisata Bali dalam bentuk pertukaran dosen (*lecture exchange*), pertukaran mahasiswa (*student exchange*) dan kegiatan riset bersama (*joint research*) dan studi lanjut pada tingkat S2

2. Victoria University bersedia melaksanakan kerjasama berupa program *short course transfer of credit* bagi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali di Victoria University Melbourne.

Dosen

1. Kurikulum pendidikan di Politeknik Pariwisata Bali perlu direview dengan mengadopsi kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar.
2. Perlu memperbanyak kesempatan kepada para dosen untuk mengembangkan diri di bidang vokasi berbentuk *short course* di dalam dan luar negeri dan rotasi magang di industri
3. Perlu peningkatan *national* dan *international exposure* dosen dengan *Exchange Lecturer* dengan berbagai kampus nasional dan internasional
4. Sertifikasi kompetensi teknis dosen perlu ditingkatkan dari BNSP dan lembaga sertifikasi internasional
5. Perlu pemutakhiran fasilitas laboratorium
6. Perlu membangun budaya kerja dan budaya akademik yang lebih baik di lingkungan Poltekpar Bali
7. Jumlah dosen vokasi perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya
8. PPM agar memonitor kualitas pendidikan untuk meningkatkan mutu program studi

Alumni

1. Penguatan dan pengayaan *learning outcome* yang berorientasi pasar
2. Melaksanakan program penguatan kemampuan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah internasional
3. Perlu penguatan sistem informasi data alumni sehingga data alumni menjadi lebih akurat dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan kampus dan para pemangku kepentingan.

Mahasiswa

1. Meningkatkan elemen *soft-skills* dalam proses pembelajaran, membekali mahasiswa dengan interpersonal skill, kemampuan

	<p>beradaptasi, kemampuan berkoordinasi, empati, dan kepemimpinan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberdayakan peran teknologi dalam proses pembelajaran sehingga dosen mengajar dengan kreatif dan inovatif 3. Peningkatan pelayanan dosen dalam bimbingan tugas akhir mahasiswa. 4. Perlu ditingkatkan keberfungsian dan kelengkapan fasilitas praktek di laboratorium. <p><u>Industri</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan Poltekpar Bali dalam meningkatkan kualitas pariwisata perlu ditingkatkan 2. Perlu ada kesepakatan kompetensi yang diharapkan Poltekpar Bali saat mahasiswa praktik kerja industri 3. Poltekpar Bali agar menjadi model dalam pengembangan kompetensi pekerja pariwisata 4. Mereviu hard skills dan soft skills serta HOTS pada kurikulum sehingga relevan dengan industri dan MDGs sektor pariwisata
<p>b. Kemahasiswaan</p>	<p><u>Dosen:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan softskill mahasiswa melalui program ekstrakurikuler 2. Terdapat media yang memfasilitasi keluhan mahasiswa 3. Pengembangan praktek kerja industri dan praktik lapangan mahasiswa ke luar daerah dan/atau luar negeri untuk menambah pengalaman dan keterampilan mahasiswa 4. Pengembangan prestasi mahasiswa (ekstrakurikuler/entrepreneurship) <p><u>Alumni:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan soft skill dan managerial skills mahasiswa 2. Penguatan program/kegiatan minat dan bakat mahasiswa 3. Perlu adanya penguatan karakteristik mahasiswa Poltekpar Bali dalam sikap (<i>attitude</i>), disiplin, standar <i>grooming</i> <p><u>Mahasiswa:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu peningkatan standar layanan mahasiswa (pelayanan administrasi akademik dan administrasi kemahasiswaan) 2. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi 3. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan; 4. Perlu penyediaan beasiswa yang lebih beragam 5. Perlu pusat kegiatan mahasiswa (students

	<p>centre) untuk mengasah soft skill dan kewirausahaan dengan mentor/pelatih yang profesional</p> <p>6. Sosialisasi berbagai prosedur yang ada seperti penerimaan quota, pembayaran biaya, kuliah, wisuda, ujian ulang dan lain sebagainya.</p> <p><u>Industri:</u></p> <p>1. Memotivasi mahasiswa untuk menjadi pengusaha dibidang pariwisata dan hospitaliti.</p>
<p>c. Kerjasama</p>	<p><u>Dosen</u></p> <p>1. Memperbanyak jumlah kerjasama dalam kolaborasi riset antara Poltekpar Bali dengan mitra industri untuk program magang yang lebih baik</p> <p>2. meningkatkan mutu produktivitas inovasi dan kerjasama untuk meningkatkan <i>income</i> (penghasilan) dan <i>revenue</i> (pendapatan institusi);</p> <p>3. MOU dengan PT Luar Negeri agar lebih selektif dan jangan hanya sekedar mengejar jumlah kerjasama tetapi yang lebih penting adalah implementasi dan manfaatnya buat lembaga seperti riset, PkM, dan pertukaran mahasiswa atau dosen</p> <p>4. Poltekpar Bali disarankan juga merintis program sister kampus dengan PT lain di dalam negeri dan luar negeri.</p> <p><u>Alumni:</u></p> <p>1. Memperkuat kerjasama dengan stakeholder (Ristekdikti, industri).</p> <p>2. Mengembangkan kerjasama semacam <i>sister campus</i></p> <p>3. Alumni bisa dilibatkan dalam kegiatan kuliah dosen tamu</p> <p><u>Mahasiswa</u></p> <p>1. Poltekpar Bali agar memperbanyak akses tempat magang yang lebih berkualitas</p> <p>2. Poltekpar Bali perlu mengupayakan kerjasama untuk mencari sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa.</p> <p>3. Kegiatan kemahasiswaan harus mendapatkan porsi waktu yang cukup agar mahasiswa bisa mengembangkan bakat, kegiatan ekstra kurikuler, kreativitas, dan inovasi</p> <p><u>Industri</u></p> <p>1. Keberlanjutan MoU/MoA dengan industri perlu diperhatikan terutama dengan industri</p>

	<p>yang selama ini sudah banyak mendukung program magang mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Industri akan selalu mendukung program Pendidikan di Poltekpar Bali 3. Tingkatkan kolaborasi dengan praktisi untuk meningkatkan soft skill mahasiswa dan dosen serta dosen tamu
<p>d. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<p><u>Dosen:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dijadwalkan rentang waktu penelitian individu, kelompok dan institusi 2. Penelitian berbasis kebutuhan Lembaga, industri dan masyarakat 3. Agar penelitian dapat dilakukan secara bersama-sama dengan tim dari akademisi kampus lainnya; industri, mahasiswa dan masyarakat 4. Perlu tenaga pengelola dokumen/naskah yang paham dalam pengurusan sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) 5. Perlu penghargaan terhadap naskah/karya ilmiah yang terpublikasi nasional, nasional terakreditasi, internasional, internasional bereputasi <p><u>Alumni:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu ditingkatkan penelitian berbasis produk, pengabdian masyarakat yang bersifat tepat guna, reliable, menyeluruh, serta murah. 2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Penelitian dan rekayasa berkesinambungan sampai skala tertentu untuk fabrikasi dan kebutuhan industri 4. Penelitian dan PkM yang bersifat global (<i>worldwide</i>), dibutuhkan upaya-upaya antara lain: kerjasama (<i>sister campus</i>) dengan Jepang, dan negara maju lainnya. <p><u>Mahasiswa:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari tim penelitian baik individu, kelompok maupun institusi 2. Mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan P3M 3. Karya tulis mahasiswa dipublikasikan di jurnal yang dikelola oleh kampus <p><u>Industri:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Industri diajak bekerjasama dalam setiap kegiatan P3M sesuai dengan tujuan lembaga, bidang program studi untuk

	<p>pembangunan, pengembangan, pemasaran dan perencanaan pariwisata, hospitality dan usaha perjalanan wisata</p> <p>2. Industri dapat mengusulkan pengajuan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan permasalahan kepariwisataan.</p>
<p>e. Sumber Daya</p>	<p><u>Dosen:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen sebagai <i>potensial empowering people</i> harus mampu meningkatkan mutu kompetensi dan memfokuskan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Sehingga dosen harus fokus di bidang pengembangan dan penerapan tridarma perguruan tinggi tanpa dibebani administrative 2. Membangun infrastruktur berdasarkan skala prioritas dan arah pengembangan Poltekpar Bali. <p><u>Industri:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu merealisasikan <i>Coworking Space</i> untuk startup pasca inkubasi. 2. Poltekpar Bali perlu meningkatkan kompetensi bisnis, mindset, heart set, dan soulset untuk SDM kerjasama. 3. Penambahan prasarana /ruangan untuk tenant inkubasi bisnis. 4. Memperbanyak dosen dari praktisi industri. 5. Perlu adanya informasi kepada industri/masyarakat tentang ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan dan diimplementasikan melalui pameran atau kegiatan publikasi lainnya. <p><u>Alumni:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Institusi mengacu pada <i>standard industry/</i> standar internasional, <p><u>Mahasiswa:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan program/kegiatan minat dan bakat mahasiswa 2. Memberikan keleluasaan waktu dan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan mahasiswa.
<p>f. Kelembagaan dan Tata Kelola</p>	<p><u>Dosen:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Poltekpar Bali hendaknya meningkatkan partisipasi civitas akademika dan kalangan yang lebih luas didalam meningkatkan kualitasnya. 2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi utamanya teknologi informasi (IT) yang terus berkembang dengan pesat dalam tata kelola berbasis. <p><u>Alumni:</u></p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai. 2. Melaksanakan tata kelola yang memiliki sistem terintegrasi untuk meningkatkan transparansi, responsiveness, akuntabilitas, dan keberlanjutan. <p><u>Mahasiswa:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Poltekpar Bali dapat menerapkan <i>Eco Green Campus</i>. 2. Poltekpar Bali harus mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki. Selain itu, pemeliharaan sarana dan prasarana juga perlu dilakukan secara intens. <p><u>Industri:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Poltekpar Bali harus secara konsisten meningkatkan mutu layanan.
--	---

i

Masukan dari pemangku kepentingan seperti pada Tabel 2.6 lebih menitikberatkan pada peningkatan peranan Poltekpar Bali dalam pembangunan pariwisata pada level lokal, nasional dan internasional. Peningkatan peranan ini disarankan untuk dilakukan dengan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa baik *hard skills* maupun *soft skills*-nya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dosen dan mahasiswa agar difasilitasi dengan bantuan biaya pendidikan atau pelatihan dalam bentuk beasiswa dan menyediakan fasilitas kampus yang memadai. Untuk mengukur keunggulan dan pengakuan lembaga, maka perlu akreditasi nasional atau internasional dengan tata kelola yang baik (*good governance*). Dengan demikian maka budaya mutu, budaya akademik, dan budaya ZI, WBK, dan WBBM akan dapat diwujudkan.

2.3 ANALISIS SWOT

Berdasarkan kondisi Poltekpar Bali saat ini dan beberapa masukan dari para pemangku kepentingan, dapat dibuat analisis SWOT sebagai berikut.

a. Strength

Strength (Kekuatan) utama di bidang akademik, kemahasiswaan dan kerjasama adalah anggaran yang memadai dari Kementerian Parekrif, kualifikasi pendidikan dosen memadai dan melibatkan industri dalam penguatan pendidikan vokasi. Sedangkan dalam bidang P3M kekuatan utamanya adalah anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat memadai dan jumlah dosen yang memiliki kapasitas meneliti dan publikasi terus meningkat. Pada bidang sumber daya, kelembagaan, dan tata kelola kekuatannya adalah kepemilikan SPI, sistem informasi yang mendukung proses bisnis, fasilitas pembelajaran dan pendukung lainnya memadai, institusi dan program studi telah diakreditasi dengan nilai B untuk institusi dan dominan A untuk program studi. Kekuatan lainnya dalam tata kelola adalah kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan semakin meningkat.

b. Weakness

Weakness (kelemahan) utama di bidang akademik, kemahasiswaan dan kerjasama adalah *soft skill, hard skills* dan *higher order thinking skills* (HOTS) mahasiswa masih belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan industri utamanya pada level penyelia dan manajer. Disamping itu aktivitas mahasiswa di kampus belum maksimal sehingga perlu peningkatan peranan prodi dalam peningkatan aktivitas untuk membangun *soft skill, hard skills* dan *higher order thinking skills* (HOTS). Hal lainnya adalah kompetensi dosen dalam pembelajaran digital dan SCL serta adopsi perkembangan teknologi informasi di industry perlu ditingkatkan. Kerjasama para dosen dan institusi dengan industri dan masyarakat juga belum memberikan sumbangan berarti dalam mewujudkan visi unggul. Sedangkan dalam bidang P3M

kelemahan utamanya adalah belum adanya peta jalan penelitian yang selaras dengan visi Poltekpar Bali sehingga penelitian dosen dan mahasiswa belum terintegrasi. Kelemahan lainnya adalah kompetensi peneliti dengan metode baru perlu ditingkatkan termasuk kebermanfaatannya penelitian masih rendah. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian, serta kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun luar negeri dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum terlaksana. Belum ada mekanisme baku terkait kerjasama penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dengan institusi maupun perguruan tinggi lain di luar PTNP Kemenparekraf. Kemampuan rata-rata para dosen dalam melakukan penelitian perlu ditingkatkan kualitasnya, termasuk dalam publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal terakreditasi yang masih sangat terbatas. Tiga jurnal milik Poltekpar Bali: Jurnal Kepariwisata, Hospitaliti, dan Gastronomi belum terakreditasi, sehingga mempengaruhi peringkat Poltekpar Bali dalam kancah penerbitan jurnal ilmiah. Pada bidang sumber daya, kelembagaan, dan tata kelola kelemahannya adalah budaya kerja dan nilai-nilai organisasi belum disosialisasikan dan dikelola dengan baik sebagai fondasi pelaksanaan proses bisnis untuk mewujudkan ZI/WBK/WBBM. Aspek kelemahan lainnya adalah pembagian tugas dan keberfungsian hirarki/jejaring organisasi masih perlu ditingkatkan.

c. Opportunity

Opportunity (peluang) di bidang akademik, kemahasiswaan dan kerjasama adalah kesanggupan lembaga pendidikan asing dan/atau industri untuk bekerjasama dalam bidang pendidikan. Pertumbuhan teknologi dan industri pariwisata dimasa yang akan datang yang berorientasi pada budaya dan lingkungan semakin meningkat. Disamping itu pengembangan SDM pariwisata yang

difasilitasi oleh pemerintah terus meningkat sehingga kesempatan memberikan pelatihan/pemberdayaan masyarakat dan beasiswa ikatan dinas akan terus meningkat. Sedangkan dalam bidang P3M adalah kesanggupan lembaga pendidikan asing dan/atau industri untuk bekerjasama dalam bidang penelitian dan PkM semakin meningkat. Minat masyarakat dalam pengembangan pariwisata di wilayah mereka memberikan peluang bagi Poltekpar Bali untuk bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat di wilayah yang pariwisatanya akan dikembangkan terutama di desa wisata. Peluang dalam bidang sumber daya, kelembagaan, dan tata kelola adalah semakin banyaknya anggaran dari lintas kementerian dan kebijakan pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas lembaga pendidikan vokasi.

d. Threats

Threats (ancaman) utama di bidang akademik, kemahasiswaan dan kerjasama adalah munculnya perguruan tinggi vokasi dengan kualitas semakin baik dan adanya arahan dari Kemenparekraf tentang perubahan arah pengembangan Poltekpar Bali menjadi lembaga pendidikan kedinasan. Sedangkan dalam bidang P3M ancaman utamanya adalah meningkatkan ranking pesaing dalam publikasi dan hasil penelitian. Sedangkan pada bidang sumber daya, kelembagaan, dan tata kelola ancaman yang muncul adalah akreditasi dan fasilitas pesaing yang semakin baik dan lebih diterima oleh industri.



Keterangan:

AKD: Akademik

MHS: Mahasiswa

KJS: Kerjasama

P3M: Penelitian & PkM

SDY: Sumberdaya

KTK: Kelembagaan & Tata Kelola

Gambar 2.1 Analisis SWOT

2.4 PETA JALAN POLTEKPAR BALI TAHUN 2020 – 2034

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan pada bab dan sub bab sebelumnya, maka ditetapkanlah peta jalan Poltekpar Bali menuju *Centre of Excellence* di Asia Tenggara dalam 15 tahun ke depan. Peta jalan ini dibagi menjadi 3 fase sesuai dengan periode Rencana Strategis (Renstra) Poltekpar Bali, mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2034, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Peta Jalan Poltekpar Bali Menuju *Centre of Excellence* di Asia Tenggara Tahun 2020 – 2034

Berdasarkan Gambar 2.2, fase I (periode tahun 2020 – 2024) Pengembangan kapasitas internal menuju pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional. Pada fase ini pengembangan Poltekpar Bali difokuskan pada penguatan tata kelola, peningkatan layanan tridarma perguruan tinggi dan inisiasi budaya di dalamnya.

Fase II (periode tahun 2025 – 2029, Poltekpar Bali diharapkan sudah menjadi pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional. Pada fase ini tata kelola dan layanan tridarma perguruan tinggi berbasis budaya diharapkan telah unggul dan berkualitas. Pada fase ini juga dilaksanakan pengembangan-pengembangan untuk menuju capaian pusat unggulan di tingkat Asia Tenggara.

Fase III (periode 2029 – 2034), Poltekpar Bali menjadi sebagai pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat Asia Tenggara.

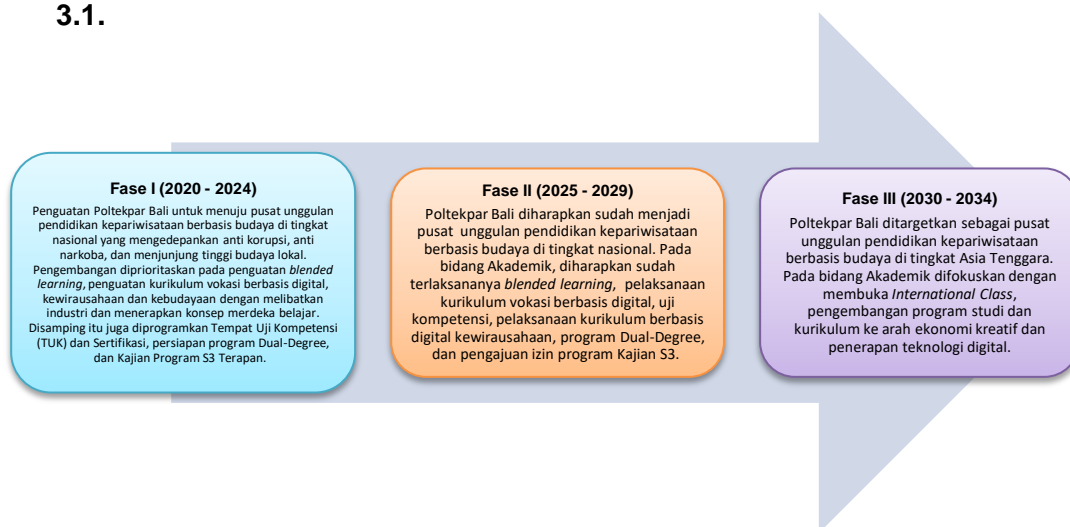
BAB 3 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2020 - 2034

Berdasarkan peta jalan Poltekpar Bali Menuju *Centre of Excellence* di Asia Tenggara Tahun 2020 – 2034, maka disusunlah rencana pengembangan pada beberapa bidang, yaitu: bidang Akademik, bidang Kemahasiswaan, bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, bidang Kerjasama, bidang Sumber Daya, serta bidang Kelembagaan dan Tata Kelola.

3.1 PENGEMBANGAN AKADEMIK

a. Fase Pengembangan Akademik

Tiga fase peta jalan pengembangan akademik disajikan pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3.1 Peta Jalan Pengembangan Akademik

1. Pada Fase I (2020-2024), merupakan penguatan Poltekpar Bali untuk menuju pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional yang mengedepankan anti korupsi, anti narkoba, dan menjunjung tinggi budaya lokal. Pengembangan diprioritaskan pada penguatan *blended learning*, penguatan kurikulum vokasi berbasis digital, kewirausahaan dan kebudayaan

- dengan melibatkan industri masyarakat serta menerapkan konsep merdeka belajar. Disamping itu juga diprogramkan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Sertifikasi, persiapan program Dual-Degree untuk program S2, dan Kajian Program S3 Terapan.
2. Fase II (2025 – 2029), Poltekpar Bali diharapkan sudah menjadi pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional. Pada bidang Akademik, diharapkan sudah terlaksananya *blended learning*, kurikulum vokasi berbasis digital, uji kompetensi, kurikulum berbasis digital kewirausahaan, program Dual-Degree untuk program S2 , dan pengajuan izin program Kajian S3.
 3. Fase III (2030 - 2034), Poltekpar Bali ditargetkan sebagai pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat Asia Tenggara. Dalam bidang Akademik difokuskan pada pembukaan *International Class*, pengembangan program studi dan kurikulum ke arah ekonomi kreatif dan penerapan teknologi digital.

b. Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Akademik

Tabel 3.1 Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Akademik

No	Indikator Kinerja	Tahun Fase		
		2020 - 2024	2024-2030	2030 - 2035
1	Persentase Prodi dengan perangkat kurikulum lengkap	50%	100%	100%
2	Jumlah Prodi baru D4 (Sarjana Terapan)	8	9	10
3	Jumlah Prodi baru S2/S3 Terapan	1	1	2
4	Penambahan fasilitas sarana laboratorium praktek vokasi	1	2	2
5	Pengembangan sarana varian pelatihan kewirausahaan, diklat keahlian bidang pariwisata	0%	20%	25%
6	Peningkatan jumlah sertifikasi kompetensi mahasiswa	0%	20%	25%
7	Persentase Prodi yang menerapkan	-	50%	100%

No	Indikator Kinerja	Tahun Fase		
		2020 - 2024	2024-2030	2030 - 2035
	<i>Blended Learning</i>			
8	Persentase pemanfaatan sarana laboratorium praktek vokasi	20%	40%	60%
9	Jumlah program studi <i>dual degree</i>	1	2	3
10	Persentase pengembangan konten <i>hybrid learning</i> dengan USBJJ	20%	40%	60%
11	Jumlah Prodi yang membuka kelas internasional	1	2	3
12	Jumlah program studi dengan kurikulum ke arah ekonomi kreatif dan fintek	1	5	10
13	Jumlah program studi yang berkolaborasi dengan PT LN	1	5	10
14	Jumlah program studi PJJ yang berkolaborasi dengan institusi LN	1	5	10
15	Jumlah program studi PJJ yang berkolaborasi dengan institusi LN	-	25%	50%
16	Rata-rata varian modul/peralatan <i>teaching factory</i> per prodi	1	2	5
17	Jumlah program peningkatan kompetensi sivitas akademika melalui sertifikasi internasional	2	3	4
18	Jumlah program studi yang menerapkan <i>blended curriculum</i>	1	2	5
19	Program QS World University Rankings di Asia	0	1	1
20	Jumlah program penguatan	10	10	10

No	Indikator Kinerja	Tahun Fase		
		2020 - 2024	2024-2030	2030 - 2035
	<i>enterpreneurial polytechnic</i>			

c. Strategi Pencapaian Target Pengembangan Akademik

Beberapa strategi untuk mencapai target pengembangan akademik dalam 3 Fase dapat dilihat pada Tabel 3.2.

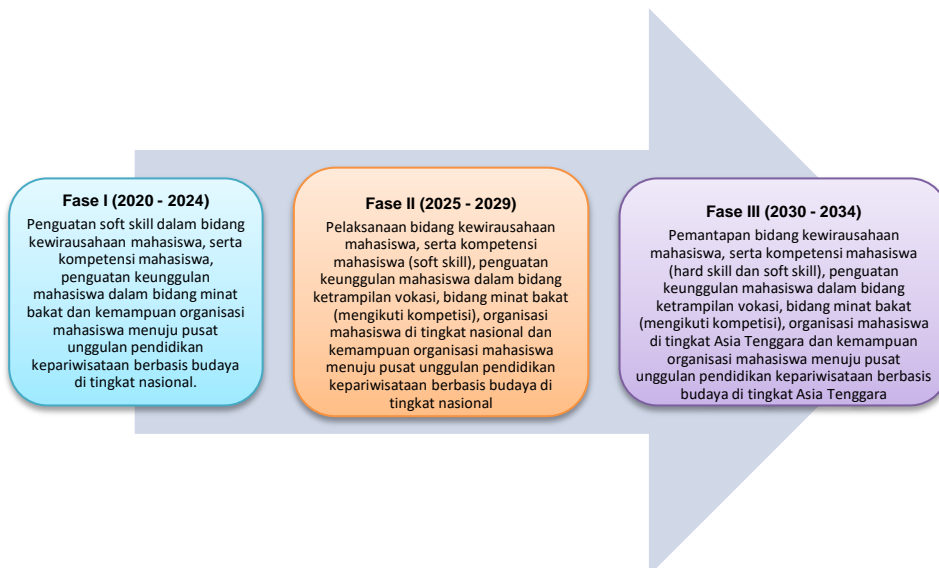
Tabel 3.2 Strategi Pencapaian Target Pengembangan Akademik

Fase	Strategi
2020 - 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan program Dual-Degree, 2. Kajian Program S3 Terapan, 3. Penguatan Poltekpar Bali untuk menuju pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional 4. Penguatan perangkat kurikulum untuk semua program studi regular/non regular 5. Pengembangan program studi baru regular (jenjang D4, S2) 6. Penguatan sarana laboratorium di masing-masing program studi 7. Pengembangan Training Center dan Sertifikasi LSP
2024 - 2030	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan <i>Blended Learning</i> 2. Pengembangan laboratorium 3. Penguatan TUK dan Sertifikasi LSP 4. Pelaksanaan Program <i>Dual Degree</i> 5. Pengembangan Konten Hybride Learning dengan mitra Unit Sumber Belajar Jarak Jauh 6. Penguatan Pasca Sarjana 7. Pengajuan Ijin Pendirian Prodi Doktor Terapan
2030 - 2034	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>International Class</i> 2. Pengembangan program studi dan kurikulum ke arah ekonomi kreatif dan teknologi finansial atau sesuai kebutuhan terkini (bisnis/technopreneur) 3. Peningkatan akses dan kolaborasi dengan PT LN dan program PJJ 4. Program Sertifikasi Internasional bagi mahasiswa 5. Penguatan dan diversifikasi <i>teaching industry</i> 6. Peningkatan akses kompetensi melalui sertifikasi internasional

3.2 PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

a. Fase Pengembangan Kemahasiswaan

Tiga fase peta jalan pengembangan kemahasiswaan disajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Jalan Pengembangan Kemahasiswaan

1. Pada Fase I (2020-2024), pengembangan kemahasiswaan difokuskan pada penguatan *soft skills* dalam bidang kewirausahaan mahasiswa, penguatan keunggulan mahasiswa dalam bidang minat bakat dan kemampuan organisasi mahasiswa untuk menuju pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional.
2. Fase II (2025 – 2029), pelaksanaan bidang kewirausahaan mahasiswa, dan *soft skills* mahasiswa, peningkatan keunggulan mahasiswa dalam bidang ketrampilan vokasi, bidang minat bakat, dan kemampuan organisasi mahasiswa menuju pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional.
3. Fase III (2030 - 2034), pemantapan bidang kewirausahaan mahasiswa, dan *soft skills* mahasiswa, peningkatan keunggulan mahasiswa dalam bidang ketrampilan vokasi, bidang minat bakat, dan kemampuan organisasi mahasiswa menuju pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat Asia Tenggara.

b. Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Kemahasiswaan

Tabel 3.3 Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Kemahasiswaan

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN FASE		
		2020 - 2024	2024- 2030	2030 - 2035
1	Jumlah program penguatan dan pengembangan Pusat Inovasi Kemahasiswaan	5	7	10
2	Persentase mahasiswa yang berkontribusi dalam pengembangan riset dan inovasi	10%	25%	50%
3	Persentase mahasiswa yang masuk dalam komunitas wirausaha	500	750	1.000
4	Persentase calon lulusan yang berwirausaha	10%	20%	30%
5	Rata-rata jumlah Start Up Bisnis	100	125	150
6	Rata-rata jumlah Produk Inovasi	50	75	100
7	Rata-rata jumlah produk inovasi yang diproduksi massa	25	35	45
8	Persentase calon lulusan/ lulusan yang diinkubasi	10%	15%	20%
9	Persentase lulusan yang menjadi wirausahawan pada Pusat Inkubator Bisnis	10%	15%	20%
10	Jumlah komunitas kewirausahaan	10	15	20
11	Persentase dosen/PLP yang bergabung dalam komunitas kewirausahaan	30%	45%	50%
12	Rata-rata jumlah program kemitraan Poltekpar Bali bagi kemahasiswaan	10	15	20

c. Strategi Pencapaian Target Pengembangan Kemahasiswaan

Beberapa strategi untuk pencapaian Visi dalam lima fase tersebut di atas dirumuskan beberapa strategi seperti pada Tabel 3.4

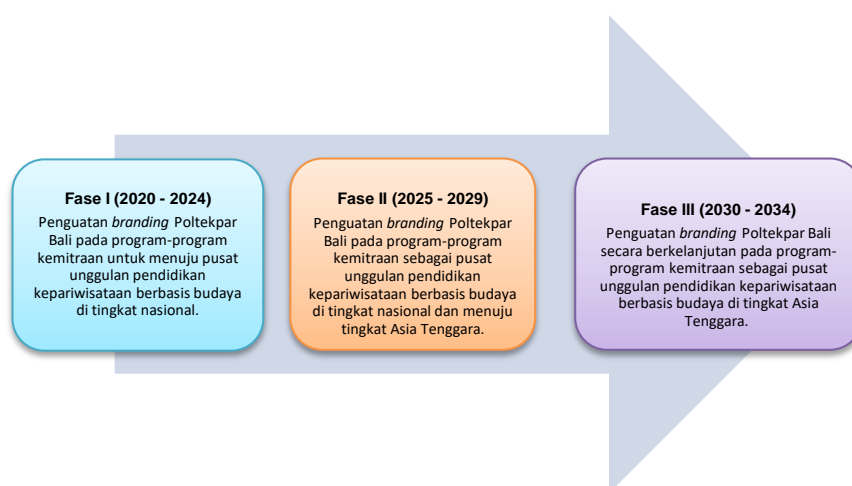
Tabel 3.4 Strategi Pencapaian Target Pengembangan Kemahasiswaan

Fase	Strategi
2020 - 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Bidang Penalaran, Kreativitas & Kewirausahaan Mahasiswa berbasis budaya 2. Penguatan Bidang Minat Bakat dan Organisasi Mahasiswa berbasis budaya 3. Penguatan program kewirausahaan melalui pengembangan incubator bisnis
2024 - 2030	<ol style="list-style-type: none"> 4. Optimasi waktu kegiatan kemahasiswaan untuk secara konsisten meraih prestasi dalam bidang vokasi berbasis budaya 5. Optimasi Anggaran untuk Kegiatan Persiapan Lomba di tingkat nasional 6. Penguatan softskill dan kompetensi holistic 7. Penguatan fasilitas kegiatan mahasiswa
2030 - 2034	<ol style="list-style-type: none"> 8. Program pengembangan karakter mahasiswa yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai moral dan spritual 9. Program Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa 10. Program Penguatan Pusat Inovasi untuk Mahasiswa berbasis budaya 11. Optimasi waktu kegiatan kemahasiswaan untuk secara konsisten meraih prestasi dalam bidang vokasi berbasis budaya ditingkat ASEAN

3.3 PENGEMBANGAN KERJASAMA

a. Fase Pengembangan Kerjasama

Tiga fase pengembangan di bidang kerjasama dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Peta Jalan Pengembangan Kerjasama

1. Pada Fase I (2020-2024), penguatan *branding* Poltekpar Bali pada program-program kemitraan untuk menuju pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional.
2. Fase II (2025 – 2029), penguatan *branding* Poltekpar Bali pada program-program kemitraan sebagai pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat nasional dan menuju tingkat Asia Tenggara.
3. Fase III (2030-2034), penguatan *branding* Poltekpar Bali secara berkelanjutan pada program-program kemitraan sebagai pusat unggulan pendidikan kepariwisataan berbasis budaya di tingkat Asia Tenggara.

b. Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Kerjasama

Tabel 3.5 Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Kerjasama

No	Indikator Kinerja	Tahun Fase		
		2020 - 2024	2025-2029	2030 - 2034
1	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di dalam negeri	25/10	30/25	40
2	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di luar negeri	20/10	25/15	30/20
3	Kerjasama dengan Industri di dalam negeri	20	30	40
4	Kerjasama dengan Industri di luar negeri	5	10	15
5	Kerjasama dengan Asosiasi Industri di dalam negeri	11	15	20
6	Kerjasama dengan Asosiasi Industri di luar negeri	4	10	15
7	Kerjasama dengan Instansi Pemerintah	8	15	20
8	Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi	4	10	15
9	Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kodya	15	20	25
10	Kerjasama dengan Perusahaan lainnya	10	15	20
11	Kerjasama Program	2	3	4

No	Indikator Kinerja	Tahun Fase		
		2020 - 2024	2025-2029	2030 - 2034
	Kelas Internasional			
12	Kerjasama Program pertukaran mahasiswa dengan Perguruan tinggi luar negeri	2	4	8
13	Kerjasama Kegiatan kewirausahaan	5	10	15
14	Jumlah <i>Exhibitor</i> pada Kegiatan Bursa Kerja bidang pariwisata	30	40	50
15	Jumlah <i>Visitor</i> pada Kegiatan Bursa Kerja bidang pariwisata	10.000.	15.000	20.000
16	Jumlah <i>job opening/opportunity</i> pada Kegiatan Bursa Kerja bidang pariwisata	3000	5000	7000
17	Jumlah realisasi rekrutmen pada Kegiatan Bursa Kerja bidang pariwisata	300	700	1.000
18	Mahasiswa magang di dalam negeri	900	900	950
19	Mahasiswa magang di luar Negeri	50	80	100

c. Strategi Pencapaian Target Pengembangan Kerjasama

Tabel 3.6 Strategi Pencapaian Target Pengembangan Kerjasama

TAHUN	STRATEGI
2020 - 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak dan rebranding STP Nusa Dua Bali menjadi Poltekpar Bali 2. Perluasan kerjasama dengan industri dalam negeri dan Luar Negeri untuk program magang yang semakin berkualitas 3. Penguatan kerjasama dengan PT dalam dan Luar Negeri untuk peningkatan kualitas riset dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa di tingkat nasional 4. Peningkatan kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk program kelas internasional yang semakin unggul

TAHUN	STRATEGI
	5. Memperbanyak jumlah program studi yang menjalin kerjasama dengan PT Dalam dan Luar Negeri
2025 - 2029	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan branding Poltekpar Bali sebagai lembaga pendidikan vokasi kepariwisataan yang unggul bidang budaya pada tingkat nasional 2. Perluasan kerjasama dengan industri Dalam negeri dan Luar Negeri untuk program magang yang semakin berkualitas 3. Penguatan kerjasama dengan PT dalam dan Luar Negeri untuk peningkatan kualitas riset dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa di tingkat nasional 4. Peningkatan kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk program kelas internasional yang semakin unggul 5. Memperbanyak jumlah program studi yang menjalin kerjasama dengan PT Dalam dan Luar Negeri 6. Peningkatan kinerja magang mahasiswa sebagai the best trainee di industri dalam negeri 7. Penguatan kapasitas PPB sebagai Pusat Kajian Pariwisata Budaya yang unggul di tingkat nasional
2030 - 2034	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peningkatan kinerja magang mahasiswa sebagai the best trainee di industri tingkat ASEAN 9. Pemantapan posisi PPB sebagai Pusat Kajian Pariwisata unggul di ASEAN 10. Peningkatan kualitas program Kelas Internasional untuk dapat menarik mahasiswa internasional 11. Peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal ilmiah internasional terakreditasi sesuai MoU yang dimiliki dengan berbagai Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri.

3.4 PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

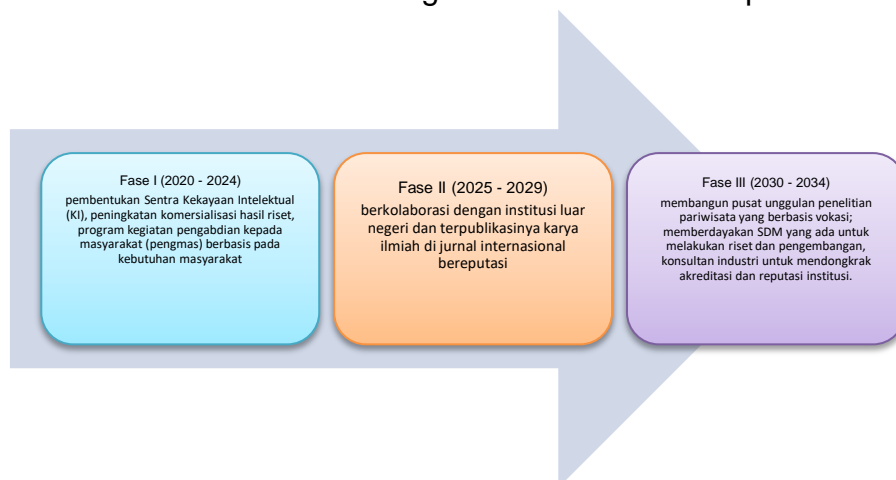
a. Fase Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tiga fase pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 3.2.

1. Fase I (2020-2024), pembentukan Sentra Kekayaan Intelektual

(HKI), pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada peningkatan dan optimalisasi penelitian individu, kelompok dan institusi yang mengedepankan basis vokasi, kuantitas dan kualitas hasil riset, hasil riset yang dapat diadopsi maupun diterapkan oleh masyarakat, serta kerjasama dan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan riset serta kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional maupun internasional. Program kegiatan pengabdian (PkM) berbasis pada kebutuhan masyarakat, optimalisasi penelitian individu, kelompok dan institusi yang mengedepankan basis vokasi dan kepentingan pariwisata yang berkelanjutan serta berbasis masyarakat

2. Fase II (2025 – 2029), pada fase ini kegiatan penelitian sudah dapat berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dan terpublikasinya karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang semakin meningkat.
3. Fase III (2030 - 2034), Pada fase ini diproyeksikan P3M Poltekpar Bali mampu membangun pusat unggulan penelitian pariwisata yang berbasis vokasi; memberdayakan SDM yang ada untuk melakukan riset dan pengembangan, konsultan industri untuk mendongkrak akreditasi dan reputasi institusi



Gambar 3.7 Peta Jalan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

b. Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3.7 Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Tahun Fase		
		2020 - 2024	2024- 2030	2030 - 2035
1	Rata-rata jumlah publikasi nasional	200/50	200/100	200/150
2	Rata-rata jumlah publikasi internasional	20/10	30/25	50
3	Keberadaan sentra Kekayaan Intelektual	20/10	50/25	80/50
4	Rata-rata jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan per tahun	20/10	50/25	80/50
5	Rata-rata jumlah kekayaan intelektual yang granted per tahun	2	8/5	15/10
6	Rata-rata jumlah paten yang dikomersialisasi	-	2	4
7	Rata-rata jumlah prototype penelitian Dan pengembangan	-	2	4
8	Rata-rata jumlah Publikasi prototipe per tahun	-	2	4
9	Rata-rata jumlah jurnal bereputasi terindeks Scopus per tahun	3/2	6/5	12/10
10	Rata-rata jumlah jurnal terindeks nasional per tahun	40/25	40/30	40
11	Rata-rata jumlah kolaborasi riset skala internasional per tahun	2	5	10
12	Rata-rata jumlah desa/ masyarakat binaan per tahun	60/25	90/50	120/100
13	Rata-rata jumlah dosen yang magang di industri	10	15	20
14	Riset individu	300/200	350/300	400
15	Riset Kelompok	60/50	90/75	120
16	Riset Institusi	10	15	20

17	Jumlah Sub varian	60	72	84
18	Jumlah industri berbadan hukum	-	-	-

c. Strategi Pencapaian Target Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa strategi untuk mencapai target pengembangan penelitian dan PkM dalam 3 Fase dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Strategi Pencapaian Target Pengembangan Penelitian dan PkM

Fase	Strategi
2020 - 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Sentra Kekayaan Intelektual (KI) 2. Peningkatan kualitas hasil hasil riset melalui paten 3. Publikasi karya ilmiah sebagai luaran riset 4. Pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan, 5. Optimalisasi pengelolaan pusat unggulan pariwisata berbasis vokasi/budaya 6. Peningkatan National and international <i>collaboration research</i>.
2024 - 2030	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi penelitian pariwisata berbasis vokasi sebagai bentuk pusat unggulan (<i>centre of excellent</i>) 2. Komersialisasi hasil riset dalam bentuk pemasaran paten yang ada di Poltekpar Bali 3. Peningkatan publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi
2030 - 2034	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiasi citra P3M sebagai pusat unggulan pariwisata berbasis vokasi/budaya 2. Optimalisasi <i>benefit collaboration</i> dalam menciptakan produk dan paten dengan industri kepariwisataan 3. Mendongkrak akreditasi dan institusi melalui peningkatan kualitas P3M

3.5 PENGEMBANGAN SUMBERDAYA

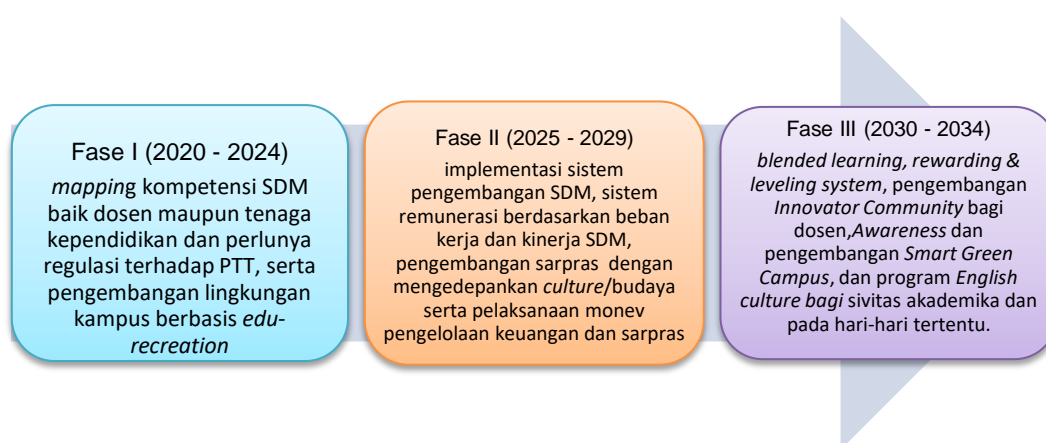
a. Fase Pengembangan Sumberdaya

Tiga fase pengembangan sumberdaya dapat dilihat pada Gambar 3.8. Pada Fase I (2020-2024), pengembangan sumber daya diarahkan pada peningkatan kompetensi SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan. Program berikutnya yaitu Penguatan kompetensi SDM melalui studi lanjut S3, pelatihan bagi dosen,

pelatihan bersertifikat bagi staf administrasi dan diperlukan regulasi untuk dosen status Pegawai Tidak tetap (PTT) serta pengembangan dan penguatan Sistem Informasi Manajemen SDM. Program yang lain pada fase ini adalah melengkapi fasilitas untuk pengembangan kapasitas mahasiswa, pengembangan lingkungan kampus berbasis *edu-recreation*.

Fase II (2025 – 2029), difokuskan untuk implementasi sistem pengembangan SDM, sistem remunerasi berdasarkan beban kerja dan kinerja SDM, pengembangan sarana dan prasarana akademik sebagai implikasi pembukaan program studi baru yang mengedepankan *culture/budaya*, sistem monev pengelolaan dan kinerja keuangan, sarana dan prasarana.

Fase III(2030 - 2034), difokuskan pada untuk *blended learning, rewarding & leveling system*, pengembangan *Innovator Community* bagi dosen sebagai penggerak kinerja pengembangan inovasi, program *Awareness* dan pengembangan *Smart Green Campus*, dan program *English culture* yang mewajibkan sivitas akademika dan tenaga kependidikan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris pada hari-hari tertentu.



Gambar 3.8 Peta Jalan Pengembangan Sumber Daya

b. Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Sumberdaya

Tabel 3.9 Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Sumberdaya

No	Indikator Kinerja	Tahun Fase		
		2020 - 2024	2025- 2029	2030 – 2034
1	Persentase dosen berkualifikasi S3	24 %	35%	60%
2	Persentase dosen bersertifikat asesor kompetensi	80 %	90 %	95%
3	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	1%	2%	4%
4	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	56 %	60 %	68 %
5	Persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi atau mengikuti pelatihan	27 %	38 %	50%
6	Persentase dosen Mengajar menggunakan Bahasa Inggris	10 %	20 %	30 %
7	Rata-rata jumlah Dosen <i>Training</i> pertahun	28 orang	35 orang	44 orang
8	Rata-rata jumlah tenaga kependidikan <i>Training</i> per tahun	15 orang	25 orang	38 orang
9	Persentase Sarpras terutama fisik mengedepankan ornamen Budaya Bali	70%	70%	70%

c. Strategi Pencapaian Target Pengembangan Sumberdaya

Beberapa strategi untuk pencapaian Visi dalam tiga fase tersebut di atas dirumuskan beberapa strategi seperti pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Strategi Pencapaian Target Pengembangan Sumberdaya

Fase	Strategi
2020 – 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kompetensi SDM 2. pengembangan lingkungan kampus berbasis edu-recreation 3. Melengkapi Fasilitas untuk pengembangan kapasitas Mahasiswa

	4. Pengembangan dan penguatan Sistem Informasi Manajemen
2025 – 2029	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengembangan SDM 2. Pengembangan sarana prasarana akademik mengedepankan <i>culture/budaya</i> 3. Sistem monev pengelolaan keuangan dan sarana prasarana
2030 – 2034	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kompetensi SDM untuk <i>blended learning</i> 2. Pengembangan <i>Innovator Community</i> bagi dosen 3. Awareness dan Pengembangan <i>Smart Green Campus</i> 4. <i>Program English culture</i> bagi tenaga Pendidik/dosen dan kependidikan pada hari-hari tertentu

3.6 PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DAN TATA KELOLA

a. Fase Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola

Tiga fase pengembangan kelembagaan dan tata kelola dapat dilihat pada Gambar 3.9. Pada Fase I (2020-2024), pengembangan kelembagaan dan tata kelola diarahkan pada penataan kelembagaan dan tata kelola sesuai peraturan yang berlaku, *mencapai* Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi yang unggul, serta komitmen untuk pembangunan Zona Integritas menuju WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBM Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), *yang berbasis teknologi digital*. Penataan kelembagaan dan tata kelola dimulai dengan reviu terhadap struktur organisasi dan tupoksi dengan berlandaskan pada aspek kepatuhan, keterbukaan, tanggung jawab, kerjasama dan *comprehensiveness*. Hasil reviu ini akan membantu penetapan tugas pokok dan fungsi setiap organ (bagian dan unit) dan hubungan antar organ.

Pada aspek tata kelola juga dilakukan reviu dengan merujuk pada Statuta Politeknik Pariwisata Bali dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan dalam Statuta perlu diejawantahkan dalam bentuk kebijakan atau peraturan seperti

Surat Perintah Direktur, Surat Penugasan Direktur, Pedoman, SOP dan Instruksi Kerja. Semua dokumen tersebut wajib diimplementasikan sesuai ketentuan yang tertera dalam dokumen-dokumen tersebut.

Pembangunan Zona Integritas institusi untuk menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sudah dilakukan sejak akhir tahun 2018 dengan penetapan Tim Zona Integritas. Program Reformasi Birokrasi yang terdiri dari 8 area, yaitu: manajemen perubahan, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana, penguatan SDM aparatur, penguatan peraturan perundangan, dan penguatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan Zona Integritas yang dicanangkan pada fase I ini adalah yang berbasis teknologi digital.

Fase II (2025 – 2029). Pada fase ini, pengembangan kelembagaan dan tata kelola difokuskan pada tata kelola kelembagaan yang berbasis digital, memiliki jaringan yang kuat secara nasional, sehingga mampu menjadi rujukan secara nasional dalam pengembangan tata kelola kelembagaan. Jaringan dengan berbagai lembaga/entitas, baik lembaga pemerintah ataupun swasta, ditentukan atas dasar sejumlah kriteria, seperti aspek legalitas dan status lembaga di mata masyarakat secara nasional. Selain itu, pengembangan tata kelola juga difokuskan pada aspek akuntabilitas publik secara nasional yang didasarkan pada transparansi/keterbukaan, dan menjadi lembaga yang “*leading*” dalam hal akuntabilitas publik.

Fase III (2030 - 2034) memfokuskan pengembangan kelembagaan dan tata kelola pada penguatan jaringan nasional dan membangun jaringan di tingkat Asia Tenggara, yang berbasis sistem informasi digital dan teknologi kekinian. Pembangunan jaringan dengan lembaga-lembaga di Asia Tenggara didasarkan pada aspek legalitas dan popularitas lembaga. Dengan demikian tata kelola Poltekpar Bali dapat menjadi rujukan di tingkat Asia Tenggara.



Gambar 3.9 Peta Jalan Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola

b. Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola

Tabel 3.11 Indikator Kinerja dan Target Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola

No	Indikator Kinerja	Tahun Fase		
		2020 - 2024	2025- 2029	2030 – 2034
1	Rangking Poltekpar Bali di tingkat Nasional (sinta)	850	815	790
2	Rangking Poltekpar Bali di tingkat internasional (webometrics)	23.650	22.500	21.000
3	Akreditasi Institusi BAN-PT	Unggul	Unggul	Unggul
4	Akreditasi Program Studi BAN-PT	10 Prodi Unggul	11 Prodi Unggul	11 Prodi Unggul
5	Akreditasi Institusi di tingkat	-	-	Terakreditasi

	internasional (AUN)			AUN
6	Akreditasi Institusi di tingkat internasional (UNWTO TedQual)	3 Tahun	4 Tahun	4 Tahun
7	Sistem pengelolaan keuangan	Akuntabel/WTP	Akuntabel/WTP	Akuntabel/WTP
8	Implementasi program Reformasi Birokrasi di 8 area	50%	75%	100%
9	Indeks kepuasan Pelanggan	3,50	3,70	3,90
10	Implementasi program pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	Mendapatkan predikat zona integritas	Mendapatkan predikat zona integritas	Mendapatkan predikat zona integritas
11	Serapan anggaran	95%	96 %	98%
12	Kasus keselamatan/kecelakaan kerja	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus

c. Strategi Pencapaian Target Kelembagaan dan Tata Kelola

Tabel 3.12 Strategi Pencapaian Target Kelembagaan dan Tata Kelola

Fase	Strategi
2020 - 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan kepatuhan terkait regulasi pemerintah - Penataan struktur organisasi - Penyusunan regulasi internal - Penyusunan, penetapan, dan pelaksanaan monev kinerja institusi/unit - Implementasi manajemen risiko Implementasi 8 area perubahan Program Reformasi Birokrasi
2025 - 2029	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Program dan Serapan Anggaran - Penerapan penjaminan mutu total dan pengawasan internal - Monev tata kelola terintegrasi
2030 - 2034	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan sistem penghargaan pemeringkatan kinerja unit

BAB 4 PENUTUP

RPJP Poltekpar Bali Tahun 2020 – 2034 ini merupakan dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan dan rencana operasional (Renop) bagi pimpinan dan jajaran di bawahnya. Semua pengembangan di bidang akademik, bidang kerjasama, bidang kemahasiswaan, bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, bidang sumberdaya, serta bidang kelembagaan dan tata kelola, harus mengacu RPJP ini.

Keberhasilan implementasi RPJP Poltekpar Bali Tahun 2020 – 2034 ini membutuhkan komitmen dari pemangku jabatan beserta jajarannya, dan semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Politeknik Pariwisata Bali membutuhkan daya dan upaya yang cukup besar, baik dari anggaran, kontribusi sumber daya manusia, dan pengelolaan yang baik.

“A strategy is not permanent. It’s like water,
it will keep changing itself as the obstacles come.”
Pooja Agnihotri



“There are always rooms to improve, no perfection”
I Gede Darmawijaya



BALI TOURISM POLYTECHNIC
Politeknik Pariwisata Bali
Centre Of Excellence

Jl. Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua
80363 Bali - Indonesia